



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Perkara Dugaan Korupsi Satpol pp Tunggu Penetapan TSK

RBI, BENGKULU - Perkara dugaan korupsi di Satpol PP Pemda Kota Bengkulu terus berlanjut. Saat ini Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu, sedang melakukan telaah atas semua berkas hasil penggeledahan yang telah dilakukan Senin (17/2) lalu di Kantor Satpol PP Kota Bengkulu.

Hasil dari pemeriksaan dan telaah dari berkas ini nanti akan digunakan sebagai alat bukti dalam menentukan dan memutuskan tersangka (tsk) yang terlibat dalam perkara dugaan korupsi di Satpol PP Kota Bengkulu. "Semua berkas tersebut sedang ditelaah oleh penyidik kita. Jadi kita tunggu saja hasilnya," ujar Emilwan, Kepala Kejaksaan Negeri Bengkulu kemarin.

Selain melakukan telaah berkas dan dokumen tersebut, pihaknya masih akan melakukan pemanggilan dan pemeriksaan saksi guna melengkapi alat bukti sebelum penetapan tersangka ini dilakukan.

"Telaah jalan, pemeriksaan saksi terus kita lakukan. Jadi semua berjalan sesuai dengan rencana," tambahnya Minggu (23/2) kemarin.

Untuk saksi yang diperiksa di tahap penyidikan ini, adalah saksi yang sebelumnya juga telah diperiksa pada tahap

penyelidikan. Selain itu juga akan memanggil dan memeriksa saksi yang di tahap penyelidikan belum dilakukan pemeriksaan. Namun ketika ditanya siapa saja saksi yang di tahap penyelidikan belum dilakukan pemeriksaan dan akan diperiksa di tahap penyidikan ini, Kajari belum mau menyampaikannya. "Lihat saja, nanti bakal tahu juga siapa yang kami maksud itu," ucapnya. Untuk pemeriksaan saksi ini kata Kajari, dirinya masih menunggu laporan penyidikannya. Namun dipastikan semua pemeriksaan saksi ini akan segera dituntaskan, agar segera dapat dilakukan penetapan tersangka perkara ini. "Mungkin pekan depan pemeriksaan saksi ini akan mulai kita lakukan.

Saya masih tunggu laporan penyidik yang saat ini sedang berusaha dan bekerja keras mengusut dan mengungkap perkara ini," imbuhnya. Untuk diketahui, sebelumnya beredar isu dugaan belanja fiktif pada kegiatan pengamanan pemilu 17 April 2019 lalu. Pada kegiatan itu, diduga honor ratusan petugas Satpol PP Kota Bengkulu untuk pengamanan di kecamatan dan kelurahan dalam Kota Bengkulu tidak diterima oleh mereka yang bertugas. Selain itu, dugaan belanja fiktif juga terjadi pada beberapa belanja kegiatan. Salah satunya kegiatan makan minum di Kantor Satpol PP Kota Bengkulu. Satpol PP tahun pada anggaran 2019 diperoleh data jumlah DPA adalah Rp 9.513.218.222. Dari jumlah itu, dibagi menjadi belanja tidak langsung sebesar Rp 4.338.470.000 dan belanja langsung sebesar Rp 5.174.748.222. Dari jumlah itu, sekitar Rp 3,5 miliar dialokasikan untuk belanja penyediaan jasa pendukung administrasi/ keamanan/ teknis perkantoran, dengan target 195 orang. (Bro)